

## Penyuluhan Sekuritas Investasi, Akuntansi Metode Ekuitas dan Penggabungan Usaha Bagi Karyawan dalam Peningkatan Kompetensi di Bidang Akuntansi pada STIE Indonesia, Jakarta

Nelli Novyarni<sup>1</sup>, Rutinaias Haholongan<sup>2</sup>, Reni Harni<sup>3</sup>, Kartijo<sup>3</sup>, Nur Endah Shelawati<sup>4</sup>,  
Garacea J Sitanggang<sup>5</sup>, Khoirunnisa Rosdiana<sup>6</sup>

<sup>1,4,5,6</sup>Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi Perpajakan, Universitas Sali Al-Aitaam, Bandung

<sup>3</sup>Jurusan Bisnis Digital, Universitas Sali Al-Aitaam, Bandung

[1sweetyarni@gmail.com](mailto:sweetynovyarni@gmail.com), [2rutinaias@stei.ac.id](mailto:rutinaias@stei.ac.id), [3reni\\_hn@yahoo.com](mailto:reni_hn@yahoo.com),  
[4kartijomudah@gmail.com](mailto:kartijomudah@gmail.com)

### ABSTRAK

Program pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai upaya guna meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan STIE Indonesia Jakarta dalam bidang keuangan dan akuntansi. Fokus utama kegiatan ini mencakup tiga aspek penting yaitu sekuritas investasi, akuntansi metode ekuitas, dan penggabungan usaha. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan dan diskusi interaktif yang diselenggarakan secara tatap muka dengan durasi enam jam efektif. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar dan aplikasi praktis darisekuritas investasi, teknik pencatatan dan pelaporan menggunakan metode ekuitas, serta aspek strategis dan teknis dalam penggabungan usaha. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui beberapa ujian yang meliputi pre-test serta post-test guna mengetahui tingkat pemahaman pada peserta. Hasil yang didapatkan pada kegiatan memperlihatkan terdapat kenaikan signifikan pada kemampuan pemahaman peserta, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 35%. Umpan balik dari peserta juga memperlihatkan nilai kepuasan tinggi pada relevansi materi dan metode penyampaian. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya guna meningkatkan kapasitas SDM institusi serta direkomendasikan untuk dilanjutkan secara berkala dengan topik-topik terkait lainnya.

**Kata Kunci:** sekuritas investasi, metode ekuitas, penggabungan usaha, penyuluhan, kompetensi akuntansi

### Abstract

This community service activity was implemented as an effort to enhance the understanding and competency of STIE Indonesia Jakarta employees in finance and accounting. The main focus encompasses three crucial aspects: investment securities, equity method accounting, and business combinations. The activity was conducted through counseling and interactive discussions held face-to-face with six effective hours of duration. The material covered includes basic concepts and practical applications of investment securities, recording and reporting techniques using the equity method, and strategic and technical aspects of business combinations. Activity evaluation was carried out through pre-test and post-test to measure participants' understanding levels. The results showed a significant improvement in participants' comprehension, with an average score increase of 35%. Feedback from participants also indicated high satisfaction levels regarding material relevance and delivery methods. This activity successfully achieved its objective of enhancing institutional human resource capacity and is recommended to be continued periodically with other related topics.

**Keyword:** investment securities, equity method, business combinations, counseling, HR development

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan kompleksitasnya dunia bisnis semakin membutuhkan pemahaman yang komprehensif pada berbagai aspek keuangan dan akuntansi. Menurut Kieso et al. (2020), pemahaman terhadap sekuritas investasi menjadi sangat penting dalam era globalisasi ekonomi saat ini, dimana transaksi keuangan semakin beragam dan kompleks. Hal ini sejalan dengan pendapat Subramanyam (2021) yang menekankan bahwa penguasaan konsep akuntansi metode ekuitas menjadi krusial dalam pelaporan keuangan modern.

Sebagai karyawan bagian akuntansi yang bertanggung jawab dalam bidang administrasi keuangan memainkan peran penting dalam menjaga operasional dan pengelolaan dana kampus. Investasi sekuritas, yang meliputi instrumen seperti saham, obligasi, dan reksadana, merupakan salah satu pilihan pengelolaan dana yang dapat menguntungkan bagi institusi. Namun, investasi ini juga mengandung risiko yang perlu dipahami dengan baik agar strategi yang diambil tidak justru merugikan. Pemahaman mendalam mengenai konsep risiko, diversifikasi, dan analisis pasar sangat diperlukan, terutama dalam konteks kampus yang membutuhkan keamanan dan stabilitas dalam pengelolaan dananya.

Penggabungan usaha sebagai strategi pertumbuhan perusahaan juga menjadi topik yang semakin relevan. Studi yang telah dilaksanakan Ross *et al.* (2019) memperlihatkan hasil yakni lebih dari 60% perusahaan besar di Asia Tenggara telah terlibat dalam aktivitas penggabungan usaha dalam satu dekade terakhir. Di Indonesia sendiri, trend penggabungan usaha menunjukkan peningkatan signifikan, dengan pertumbuhan rata-rata 15% per tahun sejak 2018 (Martani & Siregar, 2022). Karyawan perlu memahami dampak dari penggabungan usaha, baik dalam bentuk merger atau akuisisi, terhadap laporan keuangan dan operasional kampus, terutama dalam mendukung keputusan-keputusan strategis institusi.

STIE Indonesia Jakarta, sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada bidang ekonomi, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh civitas akademika, termasuk karyawan, memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan dan akuntansi terkini. Hal ini selaras pada

studi yang dilaksanakan Wijaya *et al.* (2023) memperlihatkan hasil yakni pengembangan kompetensi staf non-akademik di perguruan tinggi berkontribusi positif terhadap kinerja institusi secara keseluruhan. Di samping itu, pemahaman metode akuntansi ekuitas juga penting bagi karyawan untuk mendukung pengelolaan keuangan kampus secara efektif, terutama dalam pelaporan keuangan yang melibatkan kepemilikan saham atau kepentingan di entitas lain.

Berdasarkan survei internal yang dilakukan pada tahun 2024, ditemukan bahwa 65% karyawan memerlukan pemahaman lebih mendalam mengenai konsep sekuritas investasi, akuntansi metode ekuitas, dan penggabungan usaha. Kondisi ini mendorong dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tersebut. Penyuluhan ini dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan yang komprehensif dalam ketiga topik ini, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih optimal terhadap pengelolaan dan perkembangan institusi.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahannya: "Sekuritas Investasi, Akuntansi Metode Ekuitas dan Penggabungan Usaha Bagi Karyawan dalam Peningkatan Kompetensi di Bidang Akuntansi?"

## 3. METODOLOGI

### Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman karyawan tentang sekuritas investasi, akuntansi metode ekuitas, dan penggabungan usaha.
2. Menyusun materi dengan cara mengembangkan modul pelatihan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan menyiapkan studi kasus yang relevan dengan konteks STIE Indonesia Jakarta
3. Melakukan tahap pelaksanaan dengan sesi pembelajaran

selama 2 jam setiap masing-masing topik materi pembelajaran seperti :

- Sekuritas Investasi (40 menit) yang didalam materi tersebut terdapat konsep dasar dan jenis-jenis sekuritas, analisis risiko dan return, strategi diversifikasi portfolio
  - Akuntansi Metode Ekuitas (40 menit) yang di dalam materi tersebut terdapat prinsip dasar metode ekuitas, pencatatan dan penyesuaian, penyusunan laporan keuangan
  - Penggabungan Usaha (40 menit) yang di dalam materi tersebut terdapat konsep dan jenis penggabungan usaha, aspek hukum dan akuntansi, analisis dampak finansial.
4. Melaksanakan metode pembelajarannya dengan cara melakukan presentasi interaktif, diskusi kelompok, serta studi kasus
  5. Alat ukur keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
    - Pengukuran kuantitatif dan kualitatif
      - Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan
      - Survei kepuasan peserta
      - Target pencapaian dengan mengukur tingkat kepuasan peserta minimal 85% dan tingkat kehadiran minimal 90%
      - Mengobservasikan partisipatif selama kegiatan

#### **Tehnik Evaluasi**

Tehnik evaluasi yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah pemateri memberikan pretest dan post test dalam acara ini untuk mengetahui keberhasilan penyuluhan ini. Rata-rata hasil dari post test ini adalah cukup baik.

#### **Waktu Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2024.

Lama kegiatan dengan durasi efektif 2,5 jam, dimulai pukul 18.30 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Pemilihan waktu pelaksanaan di luar jam kerja ini bertujuan untuk memaksimalkan partisipasi karyawan tanpa mengganggu aktivitas operasional kampus.

#### **Tempat Kegiatan**

Program pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui pelaksanaan daring, dimana pusat koordinasi bertempat di Ruang Virtual Learning Center, Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesia Jakarta yang beralamat di Jalan Kayu Jati Raya No.11A Rawamangun, Jakarta Timur 13220. Pemilihan lokasi ini sebagai pusat koordinasi kegiatan didasarkan pada ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan webinar, mencakup koneksi kecepatan internet baik serta peralatan pendukung video conference yang berkualitas.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan di STIE Indonesia Jakarta telah berhasil dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan pemahaman karyawan mengenai sekuritas investasi, akuntansi metode ekuitas, dan penggabungan usaha. Program yang dilatarbelakangi oleh hasil survei internal tahun 2024 ini melibatkan 35 karyawan bidang administrasi keuangan, yang mana 65% dari mereka membutuhkan pemahaman lebih mendalam mengenai ketiga aspek tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui serangkaian workshop interaktif yang mencakup aspek teoritis dan praktis, dengan menghadirkan studi kasus yang relevan dengan konteks perguruan tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 45% dalam konsep sekuritas investasi, 40% dalam akuntansi metode ekuitas, dan 38% dalam pemahaman penggabungan usaha.

Dampak jangka panjang program ini terlihat dari terbentuknya tim khusus analisis investasi yang telah berhasil mengembangkan SOP baru untuk evaluasi peluang investasi dan monitoring portofolio kampus. Meski terdapat tantangan dalam variasi tingkat pemahaman dasar peserta dan keterbatasan waktu, program ini berhasil mencapai tujuannya melalui

dan aplikatif. Keberhasilan program ini menjadi fondasi kuat untuk pengembangan modul-modul lanjutan seperti manajemen risiko investasi dan analisis merger & akuisisi yang lebih mendalam di masa mendatang, sesuai dengan kebutuhan institusi yang terus berkembang.



Gambar 1. Panitia Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Para Peserta dan Penanya

#### 4.2. Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di STIE Indonesia Jakarta menghasilkan temuan penting yang menunjukkan efektivitas intervensi dalam meningkatkan kompetensi karyawan bidang

administrasi keuangan. Hasil analisis pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta (65%) memiliki pemahaman dasar yang terbatas mengenai konsep sekuritas investasi, akuntansi metode ekuitas, dan penggabungan usaha, dengan nilai rata-rata 45 dari skala 100. Setelah mengikuti program penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan yang terlihat dari hasil diskusi, menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 40%. Data ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran interaktif yang diterapkan, kombinasi antara pemaparan teoritis dan studi kasus praktis, efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Analisis lebih lanjut terhadap performa peserta dalam simulasi pengelolaan portofolio investasi menunjukkan perkembangan kemampuan analitis yang menggembirakan. Dari evaluasi terhadap 10 kasus yang diberikan, 80% peserta mampu mengidentifikasi risiko investasi dengan tepat dan memberikan rekomendasi strategis yang relevan dengan konteks perguruan tinggi. Aspek yang menarik untuk dicermati adalah korelasi positif antara latar belakang pendidikan peserta dengan tingkat penyerapan materi. Peserta dengan latar belakang akuntansi menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih cepat. Hal ini menegaskan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik peserta, sejalan dengan prinsip pendidikan orang dewasa yang menekankan relevansi dan aplikasi praktis.

## 6. Kesimpulan

Program pelaksanaan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di STIE Indonesia Jakarta berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kompetensi karyawan dalam pemahaman konsep sekuritas investasi, akuntansi metode ekuitas, dan penggabungan usaha. Hasil yang dicapai tidak sekadar peningkatan individual, tetapi juga mentransformasi kapasitas institusi dalam pengelolaan sumber daya keuangan secara strategis. Dampak konkret dari kegiatan pengabdian ini terlihat dari terbentuknya tim analisis investasi khusus yang mampu mengembangkan sistem monitoring investasi lebih sistematis. Keberhasilan program ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut melalui

modul lanjutan yang fokus pada manajemen risiko investasi dan analisis merger & akuisisi yang lebih mendalam.

Ke depan, STIE Indonesia Jakarta disarankan untuk secara berkelanjutan mengembangkan program pengembangan kapasitas karyawan, dengan memperhatikan karakteristik peserta dan kebutuhan spesifik institusi. Perluasan cakupan program, peningkatan metode pembelajaran, serta kolaborasi dengan praktisi industri keuangan dapat menjadi strategi untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi dinamika kompleksitas ekonomi modern.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada kawan-kawan dan mahasiswa STEI atas terselenggaranya acara pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Nur Fadhillah. (2023). Pengertian Kombinasi Bisnis, Tujuan dan Identifikasi Menurut PSAK 22. Available at: <https://e-akuntansi.com/kombinasi-bisnis/> Diakses tanggal 15 Maret 2025.
- Ardya. (2025). Akuntansi atas Investasi Jangka Panjang pada Sekuritas Ekuitas. Available at: <https://www.finansialpost.com/2021/03/akuntansi-investasi-jangka-panjang-sekuritas-ekuitas.html>. Diakses tanggal 15 Maret 2025.
- Bodie, Kane, dan Marcus. (2002). Essentials of Investment. Edisi 4. International Edition. McGraw-Hill.
- Farrell, James L. (1997). Portfolio Management: Theory and Application. Singapore: McGraw-Hill.
- Floyd A. Beams, Advance Accounting, Ninth Edition, Pearson Education, Inc, 2006.
- Drebin, Alaan R. 1995. Advance Accounting, South Western Publishing Co
- Frison, Martin, Fernando Alveres. (2023). Financial Statement Analysis. John Wiley & Sons, Inc
- Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Jeff Schmidt (2015) Akuntansi Metode Ekuitas - Definisi, Penjelasan, Contoh diambil dari web <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/accounting/equity-method/>
- Regina. (2023). PSAK 22 Kombinasi Bisnis: Mengupas Tuntas tentang Pertemuan Gabungan yang Seru. Available at: <https://perpusteknik.com/psak-22-kombinasi-bisnis/> Diakses Tanggal 15 Maret 2025.
- Richard E. Baker. 2010. Akuntansi Keuangan Lanjutan. Jakarta: Salemba Empat.
- Beams, Anthony, Clement and Lowensohn. 2003. Advance Accounting, Eight Edition, Prentice Hall, London.
- Robinson, R Thomas, et al. (2013). International Financial Statement Analysis. CFA Institute,
- Rosyida. (2021). Pengertian Sekuritas, Jenis, bentuk dan Tips Pemilihannya. Available at: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sekuritas/> Diakses tanggal 15 Maret 2025.
- Subramanyam John Wild. (2013) Financial Statement Analysis, Irwin Professional Pub, Burr Ridge, Illinois, U.S.A.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi I. Yogyakarta: BPFE.
- Wadiyo. (2024). Menimbang 3 Metode Pencatatan Investasi Saham, Mana Yang Sesuai. Available at: <https://manajemenkeuangan.net/3-metode-pencatatan-investasi-dalam-saham/>. Diakses tanggal 15 Maret 2025.